

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Hotel Holiday Inn & Suites Gajah Mada yang berlokasi di Jl. Gajah Mada No. 211, Glodok, Kec. Tamansari, Kota Jakarta Barat, Jakarta. Penelitian ini dimulai pada bulan Maret 2024 dan berakhir pada bulan Agustus 2024 sesuai dengan rencana penelitian yang diuraikan di bawah ini:

**Tabel 3. 1 Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■																							
2	ACC Judul Penelitian		■																						
3	Penyusunan Proposal		■																						
4	Proses Bimbingan			■	■																				
5	Seminar Proposal				■																				
6	Perubahan/Perbaikan						■																		
7	Persiapan Instrumen Penelitian							■	■																
8	Pengumpulan Data										■	■	■												
9	Pengolahan Data														■	■	■								
10	Penulisan Laporan															■	■	■	■	■	■				
11	Ujian Sidang Skripsi																						■		
12	Perbaikan Skripsi																						■	■	
13	Persetujuan Skripsi																								■

Sumber : Rencana Penelitian (2024)

### **3.2 Jenis Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian Kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yaitu penelitian yang bersifat deskripsi atau menjelaskan keadaan terkini dengan apa adanya. Definisi Metode deskriptif kualitatif menurut pendapat Kim, Sefcik and Bradway dalam Fauzy (2022:24) adalah metode penelitian yang penting dan sangat cocok untuk menjawab pertanyaan penelitian yang berfokus pada pertanyaan siapa, apa, dan di mana peristiwa atau pengalaman terjadi dan mendapatkan data langsung dari informan mengenai fenomena yang kurang dipahami.

Menurut Williams dalam Hardani (2020:16) penelitian kualitatif berbeda dengan penelitian lainnya dalam beberapa hal. Dalam hubungan ini, Williams menyebutkan dalam tiga hal pokok yaitu (1) pandangan-pandangan dasar (*axioms*) tentang sifat realitas, hubungan peneliti dengan yang diteliti, posibilitas penarikan generalisasi, posibilitas dalam membangun jalinan hubungan kausal, serta peranan nilai dalam penelitian. (2) karakteristik pendekatan penelitian kualitatif itu sendiri, dan (3) proses.

Hasil deskriptif kualitatif adalah informasi empiris yang faktual. hasil dari jenis penelitian ini memberikan pemahaman yang kaya dan mendalam tentang suatu fenomena sosial. Informasi yang dihasilkan bersifat spesifik, kontekstual, dan subjektif, namun tetap berakar pada data empiris yang faktual.

### **3.3 Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi penelitian ini adalah jumlah persediaan *linen* di Hotel Holiday Inn & Suites Gajah Mada dalam kurun waktu 1 tahun terhitung Januari 2023 hingga Desember 2023. Sedangkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh dimana seluruh jumlah atau anggota populasi dijadikan sampel. Adapun disini data yang digunakan adalah data persediaan *linen* dari Juli 2023 hingga Desember 2023.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Hamzah dalam Pahleviannur (2022:123) mendefinisikan teknik pengumpulan data kualitatif merupakan data-data yang bersifat deskriptif, yaitu data berupa tanda-tanda hasil wawancara atau observasi yang dikategorikan dalam bentuk lainnya seperti foto, dokumen, artefak, dan catatan-catatan. Saat penelitian di lapangan, dari semua teknik yang digunakan dalam pengumpulan data, kata-kata dan tindakan merupakan

data utama bagi peneliti, sedangkan data lainnya merupakan data pendukung. Oleh karena itu, dalam penelitian kualitatif, data dikumpulkan dengan teknik; wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pada pendekatan ini, peneliti dapat menggunakan berbagai teknik pendekatan, apakah mengambil secara terbuka ataupun diketahui oleh informan atau secara tertutup, disesuaikan dengan kebutuhan peneliti. Namun dari semua pendekatan yang dipakai, pengambilan data dalam penelitian dengan cara terarah, sadar, sistematis dan bertujuan memperoleh data penelitian yang dibutuhkan.

#### 1. Wawancara

Esterberg dalam Pahleviannur (2022:124) menyatakan wawancara sebagai berikut, wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab mengenai topik tertentu, sehingga dapat dikonstruksikan makna di dalam topik tersebut. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau pada keyakinan pribadi dan atau pada pengetahuannya.

#### 2. Observasi

Nasution dalam Pahleviannur (2022:1, berpendapat bahwa observasi ialah dasar dalam semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan bisa bekerja atas dasar data yang ada, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.

#### 3. Dokumentasi

Pendapat Hamzah dalam Pahleviannur (2019), Dokumen adalah sejumlah fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berasal dari dokumentasi. Sebagian besar data laporan, artefak, foto, dan lain sebagainya. Sifat utama data ini tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui kejadian yang pernah terjadi di masa silam. Secara detail bahan dokumentasi terbagi menjadi beberapa macam, yaitu otobiografi, surat-surat pribadi, buku atau catatan harian, kliping, memorial, dokumen pemerintah atau swasta, data di server dan flashdisk, data tersimpan di website, dan lain-lain.

### **3.5 Teknik Analisis Data**

Teknik Analisis Data yang digunakan adalah dengan metode *Economic order quantity (EOQ)* yaitu metode untuk menekan biaya produksi dengan cara meminimalisir persediaan bahan baku perusahaan dan Reorder Point (ROP) untuk menetapkan kapan harus melakukan pemesanan kembali sebelum kekurangan stok.

#### 1. *economic order quantity* :

$$EOQ = \sqrt{\frac{2OR}{c}}$$

Keterangan :

EOQ = Jumlah pemesanan paling ekonomis ( *Economic order quantity* )

R = Jumlah pembelian bahan baku selama satu periode ( kebutuhan bahan baku )

C = Biaya penyimpanan

O = Biaya pesan setiap kali pesan

Q = Jumlah bahan baku yang dipesan dalam satu kali pesan

## 2. *Safety stock*

*Safety stock* merupakan persediaan tambahan yang diadakan untuk melindungi atau menjaga kemungkinan terjadinya kekurangan bahan (*stock out*) dan untuk menghindari adanya keterlambatan penerimaan bahan baku. *Safety stock* adalah persediaan barang minimum untuk menghindari terjadinya kekurangan barang. Terjadinya kekurangan disebabkan antara lain karena kebutuhan barang selama pemesanan melebihi rata-rata kebutuhan barang, yang dapat terjadi karena kebutuhan setiap harinya terlalu banyak atau karena jangka waktu pemesanan terlalu panjang dibanding dengan kebiasaan. Kalau perusahaan memiliki *safety stock* terlalu banyak akibatnya perusahaan akan menanggung biaya penyimpanan yang terlalu mahal, tetapi kalau *safety stock* terlalu sedikit maka perusahaan akan menanggung biaya atau kerugian karena kekurangan bahan.

Oleh karena itu perusahaan harus dapat menentukan besarnya *safety stock* ini secara tepat. *Safety stock* dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$SS = (\text{pemakaian maksimum} - \text{pemakaian rata-rata}) \times \text{lead time}$$

Keterangan :

$$SS = (\text{Pemakaian maksimum} - \text{pemakaian rata-rata}) \text{ LT}$$

Keterangan:

SS : *Safety stock*

LT : waktu tunggu perusahaan dalam melakukan pemesanan.

## 3. *Reorder Point*

Perhitungan titik pemesanan kembali dilakukan untuk menentukan stok minimum jika diperlukan pemesanan ulang.

Dalam hal ini informasi *lead time* diperlukan agar permintaan produk pada *lead time* tersebut dapat diperkirakan.

Informasi lain yang diperlukan adalah jumlah *safety stock* yang ditentukan berdasarkan pedoman pengelolaan.

Langkah-langkah perhitungan adalah sebagai berikut :

$$ROP = (d.L) + S$$

Keterangan :

d = adalah pemakaian bahan baku perhari (unit/hari)

L = adalah *lead time* atau waktu tunggu

S = *safety stock*.